



UPAYA PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN DAN DIGITAL MARKETING DI KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK SURABAYA

Oleh

Fitria¹, Pinky Pininta Dewi², Nurul Hidayati³, Fawwaz Alvin Muhammad⁴

^{1,2,3,4}Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya

E-mail: fitria@ikbis.ac.id

Article History:

Received: 04-12-2022

Revised: 16-12-2022

Accepted: 24-12-2022

Keywords:

Diabetes Mellitus, Digital
Marketing

Abstract: Kesehatan merupakan pondasi utama bagi individu dan masyarakat untuk menjalankan hidup secara optimal. Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi masalah kesehatan masyarakat yang cukup besar di Indonesia pada saat ini. Diabetes Mellitus adalah penyakit metabolik dan angka kejadian di Indonesi masih tinggi. Penyuluhan dan pemeriksaan gula darah ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan bagi warga RT 02 RW 08 Kelurahan Gunung Anyar Tambak dan kegiatan sosialisasi digital marketing dapat menambah wawasan dalam teknik pemasaran online yang sesuai dengan perkembangan teknologi terkini dapat menstabilkan penjualan produk, dan meningkatkan omset penjualan produk UMKM. Metode pelaksanaan menggunakan penyuluhan DM, pemeriksaan gula darah, sosialisai digital marketing dan tanya jawab. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan diketahui bahwa para pelaku usaha UMKM di RT 02 RW 08 Kelurahan Gunung Anyar Tambak mampu meningkatkan penjualan, lebih dekat dengan konsumen, meningkatkan pendapatan setelah dilakuakn pedampingan digital marketing. Sisi lain edukasi ke warga dalam hal penyakit diabetes mellitus warga juga akan lebih paham tentang penyakit tersebut serta bagaimana upaya dalam mencegahnya.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan pondasi utama bagi individu dan masyarakat untuk menjalankan hidup secara optimal. Derajat kesehatan secara optimal belum didapatkan semua orang, sehingga dibutuhkan berbagai upaya baik pemerintah maupun masyarakat. Usaha untuk mrnciptkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat, faktor lingkungan, perilaku, kesediaan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan dilakukan melalui usaha kebijakan kesehatan yaitu peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitative) secara menyeluruh terpadu dan berkesinambungan (Danis Mutika Wati Mike, 2020).



Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi masalah kesehatan masyarakat yang cukup besar di Indonesia pada saat ini. Hal ini ditandai dengan adanya pergeseran pola penyakit secara epidemiologi dari penyakit menular yang cenderung menurun ke penyakit tidak menular yang secara global meningkat di dunia dan secara nasional telah menduduki sepuluh besar penyakit penyebab kematian dan kasus terbanyak diantaranya adalah penyakit diabetes melitus (DM) dan penyakit metabolic lainnya (Toharin et al., 2015).

Diabetes Mellitus adalah penyakit metabolik yang di tandai dengan tingginya kadar glukosa darah (hiperglikemia) sebagai akibat dari kekurangan sekresi insulin, gangguan aktifitas insulina atau keduanya (Bulu et al., 2019). Hiperglikemia kronik pada diabetes berhubungan dengan kerusakan jangka panjang, disfungsi atau kegagalan beberapa organ tubuh, terutama mata, ginjal, saraf, jantung, dan pembuluh darah. Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai dengan kadar glukosa darah (gula darah) melebihi normal yaitu kadar gula darah sewaktu sama atau lebih dari 200 mg/dl, dan kadar gula darah puasa di atas atau sama dengan 126 mg/dl (Amir et al., 2015).

Salah satu penyakit yang dialami oleh masyarakat RT 02 RW 08 Kelurahan Gunung Anyar Tambak adalah diabetes mellitus sebanyak 4 orang untuk data awal. Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai dengan kadar glukosa darah (gula darah) melebihi normal yaitu kadar gula darah sewaktu sama atau lebih dari 200 mg/dl, dan kadar gula darah puasa di atas atau sama dengan 126 mg/dl. DM dapat menyerang hampir seluruh sistem tubuh manusia, mulai dari kulit sampai jantung yang menimbulkan komplikasi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyuluhan dan pemeriksaan gula darah bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan bagi warga RT 02 RW 08 Kelurahan Gunung Anyar Tambak dan membantu agar dapat mengetahui bagaimana menanggulangi kesehatannya.

Pertumbuhan ekonomi nasional sangat ditentukan oleh dinamika perekonomian daerah, sedangkan perekonomian daerah pada umumnya ditopang oleh kegiatan ekonomi berskala kecil dan menengah. Unit usaha yang masuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penunjang perekonomian daerah dan nasional. Jumlah UMKM mencapai sekitar 99% dari populasi unit usaha, serta menampung lebih dari 92% jumlah tenaga kerja. Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, tren di dunia bisnis juga semakin bervariasi. Salah satunya ialah digital marketing. Digital marketing merupakan suatu kegiatan pemasaran ataupun promosi suatu produk dengan menggunakan media internet atau digital. Tujuan dari digital marketing yaitu untuk menarik konsumen dan calon konsumen secara cepat (Rengganawati & Taufik, 2020).

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat tersebut memberikan peluang yang lebih besar bagi para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) untuk dapat memasarkan produknya bukan hanya secara konvensional (offline), namun juga dapat dilakukan secara online. Internet merupakan sarana digital marketing yang paling mudah dimanfaatkan. Pemanfaatan internet sebagai media komunikasi dalam memasarkan produk, diharapkan mampu menjangkau pasar yang lebih luas sehingga semakin banyak yang mengetahui dan membeli produk yang ditawarkan (Sulaksono & Zakaria, 2020).

Salah satu permasalahan di RT 02 RW 08 Kelurahan Gunung Anyar Tambak adalah kurangnya wawasan berharga kepada para pelaku UMKM di daerah tersebut mengenai cara maupun tahapan dalam memperluas jaringan konsumen dan menjaga eksistensinya melalui pemanfaatan digital marketing dalam memasarkan produknya, sehingga dapat



meningkatkan penjualan produk UMKM yang mereka miliki. Sosialisasi digital marketing dalam upaya meningkatkan penjualan produk UMKM sangatlah penting karena dapat memberikan wawasan berharga kepada para pelaku UMKM mengenai cara maupun tahapan dalam memperluas jaringan konsumen dan menjaga eksistensinya melalui pemanfaatan digital marketing dalam memasarkan produknya sehingga dapat meningkatkan penjualan produk UMKM itu sendiri. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman bagi para pelaku UMKM untuk lebih mengedepankan inovasi dalam pemasaran produk UMKM (Maulidasari & Setiyana, 2020).

Berdasarkan analisis permasalahan yang ada adapun solusi yang ditawarkan adalah penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyuluhan dan pemeriksaan gula darah ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan bagi warga RT 02 RW 08 Kelurahan Gunung Anyar Tambak, serta kegiatan sosialisasi digital marketing untuk UMKM di wilayah RT 02 RW 08 Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Adanya kegiatan sosialisasi digital marketing ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dalam teknik pemasaran online yang sesuai dengan perkembangan teknologi terkini bagi masyarakat RT 02 RW 08 Kelurahan Gunung Anyar Tambak, selain itu juga dapat menstabilkan penjualan produk tersebut serta dapat meningkatkan omset penjualan produk UMKM.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di RT 02 RW 08 Kelurahan Gunung Anyar Tambak Surabaya. Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan penyuluhan diabetes mellitus dan pemeriksaan gula darah kepada warga RT 02 RW 08 Kelurahan Gunung Anyar Tambak, serta sosialisasi digital marketing kepada pelaku usaha UMKM RT 02 RW 08 Kelurahan Gunung Anyar. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian akan dijabarkan dalam tabel 1

Tabel 1 Kegiatan Pengabdian

Pert	Kegiatan	Kemampuan yang diharapkan
1	Mengundang Ketua RT 02 RW 08 Kelurahan Gunung Anyar Tambak	Panitia pelaksana kegiatan mengirim surat undangan kepada ketua RT 02 RW 08 Kelurahan Gunung Anyar Tambak yang ditujukan kepada Ketua RT 02 RW 08 Kelurahan Gunung Anyar Tambak untuk diskusi pelaksanaan kegiatan penyuluhan, pemeriksaan gula darah serta sosialisasi digital marketing.
2	Penyuluhan diabetes mellitus dan sosialisasi digital marketing	Kegiatan penyuluhan diabetes mellitus dan sosialisasi digital marketing
3	Diskusi bersama peserta	Setelah penyampaian materi oleh pemateri selanjutnya pemateri memberikan waktu untuk tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan. Peserta penyuluhan



		sangat antusias ingin mengetahui serta memahami lebih jauh apa yang disampaikan pemateri
4	Pemeriksaan gula darah peserta	Pemeriksaan gula darah bagi warga RT 02 RW 08 Kelurahan Gunung Anyar Tambak guna mengetahui kadar gula darah warga.

Partisipasi mitra dalam hal ini yaitu warga RT 02 RW 08 sebagai peserta. Adanya kegiatan ini maka dapat terjalin kerjasama antara Kelurahan Gunung Anyar Tambak dan Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada tahap pertama dijabarkan konsep awal penyuluhan kesehatan, narasumber memberikan pemaparan mengenai pentingnya pencegahan diabetes mellitus. Pada pengambilan data terkait jumlah penderita diabetes mellitus sebanyak 6 orang memiliki GDA tinggi dari 28 warga yang hadir di RT 02 RW 08 Kelurahan Gunung Anyar Tambak, dilanjutkan dengan penyuluhan pentingnya pencegahan diabetes mellitus. Warga cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Pemeriksaan gula darah dan diskusi interaktif antara mitra dengan pemateri terkait diskusi seperti pada gambar 1

Gambar 1 Penyuluhan Diabetes Mellitus dan Pemeriksaan Gula Darah



Tahapan berikutnya adalah tahapan sosialisasi *digital marketing*. Pemateri memberikan pemaparan mengenai pentingnya peran *digital marketing* dan pelatihan implementasi penggunaan digital marketing. Hasil pelatihan dilakukan pendampingan kepada mitra untuk mendampingi dan menyelesaikan dalam upaya meningkatkan penjualan produk UMKM. Pendampingan juga dilakukan untuk mengetahui kesulitan masyarakat dalam memasarkan produk UMKM yang dihasilkan. Pendampingan dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Hasil pendampingan diketahui bahwa mitra telah mampu mengimplemngasikan penggunaan digital marketing dalam memasarkan produk UMKM yang dimiliki.

Gambar 2 Pendampingan penggunaan digital marketing





Pembahasan

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan diketahui bahwa mitra telah mengembangkan pemasaran produk UMKM yang dimiliki tidak dilakukan pemasaran secara offline di tempat saja tetapi juga dilakukan dengan cara memanfaatkan internet yang dapat dikenal masyarakat luas. Para pelaku usaha UMKM di RT 02 RW 08 Kelurahan Gunung Anyar Tambak mampu meningkatkan penjualan, lebih dekat dengan konsumen, meningkatkan pendapatan. Sisi lain edukasi ke warga dalam hal penyakit diabetes mellitus warga juga akan lebih paham tentang penyakit tersebut serta bagaimana upaya dalam mencegahnya. Pengabdian dalam bentuk pelatihan ini bertujuan untuk memaksimalkan dan mengasah kemampuan warga dalam mengembangkan orang kreativitas dan inovasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan diketahui bahwa pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat terdiri dari beberapa langkah kegiatan yang terdiri dari apersepsi dengan perangkat desa, pemeriksaan gula darah dan penyuluhan diabetes dan pendampingan penggunaan digital marketing. Hasil kegiatan pengabdian diketahui telah bahwa masyarakat menjadi lebih memperhatikan kesehatan dan menerapkan implementasi digital marketing dalam memasarkan produk UMKM yang dimiliki.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Amir, S. M. J., Wungouw, H., & Pangemanan, D. (2015). Kadar glukosa darah sewaktu pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Bahu kota Manado. *EBiomedik*, 3(1).
- [2] Bulu, A., Wahyuni, T. D., & Sutriningsih, A. (2019). Hubungan antara Tingkat Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(1)
- [3] Fatimah, Restyana Noor. 2015. Diabetes mellitus Tipe 2. *Jurnal Majority*. volume 4 no 5
- [4] Marzel, rivaldi. 2021. Terapi pada DM tipe 1. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. vol 3. no 1
- [5] Maulidasari, C. D., & Setiyana, R. (2020). Sosialisasi Digital Marketing pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(1), 63–73.
- [6] Misnadiarly. (2006). *Diabetes Mellitus, Mengenali Gejala, Menanggulangi, Mencegah Komplikasi*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- [7] Rengganawati, H., & Taufik, Y. (2020). Analisis Pelaksanaan Digital Marketing pada UMKM Tahu Rohmat di Kuningan. *KOMVERSAL: Jurnal Komunikasi Universal*, 6(1), 28–50.
- [8] Sulaksono, J., & Zakaria, N. (2020). Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Desa Tales Kabupaten Kediri. *Generation Journal*, 4(1), 41–47
- [9] Toharin, S. N. R., KM, W. H. C. S., & Kes, I. Z. M. H. (2015). Hubungan modifikasi gaya hidup dan kepatuhan konsumsi obat antidiabetik dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 di RS Qim Batang tahun 2013. *Unnes Journal of Public Health*, 4(2).
- [10] Danis Mutika Wati Mike, 2020



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN